



BAB 3

PENGEMBANGAN

DESAIN

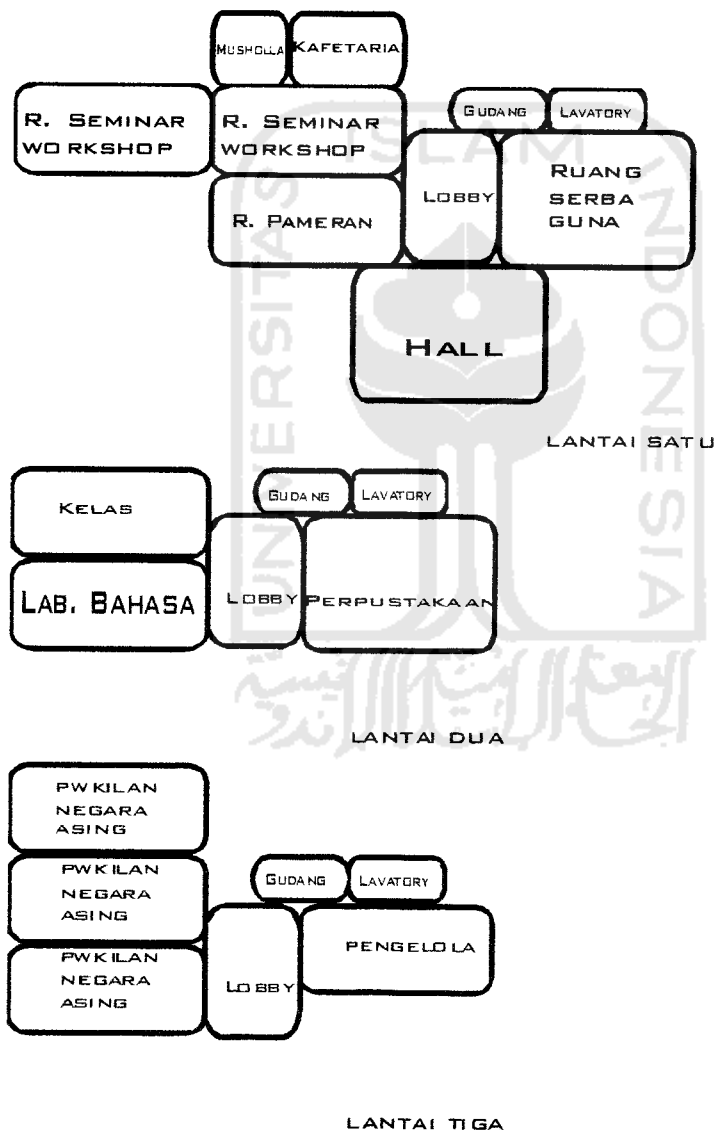
BAB 3

PENGEMBANGAN DESAIN

3.1 Perancangan Denah

3.1.1 Denah awal / denah kasar

Pada proses perancangan denah awal ini untuk mendapatkan komposisi dan bentukan awal ruang – ruang. Denah awal ini berdasarkan pola hubungan ruang.

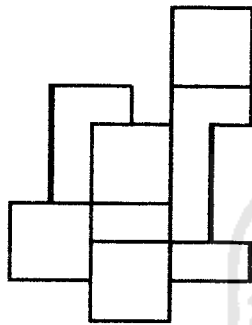


LANTAI TIGA

Gbr. 3.1 Denah Awal

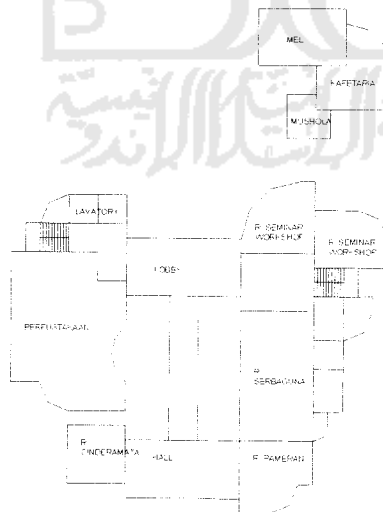
(Sumber : Perancangan)

(Sumber : Perancangan)



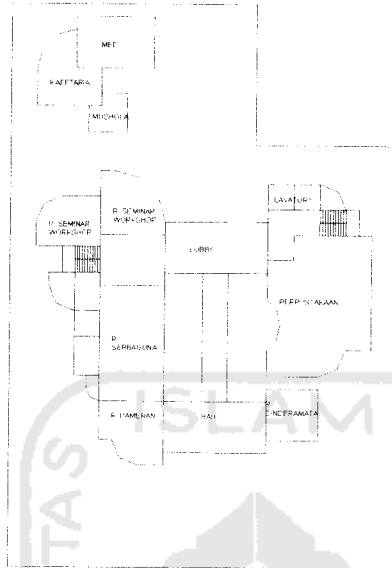
(Sumber : Perancangan)

Pada proses ini terjadi perubahan bentuk denah karena dimensi ruang mulai diperhitungkan dalam merancang denah dan menggabungkan dengan gubahan massa.



(Sumber : Perancangan)

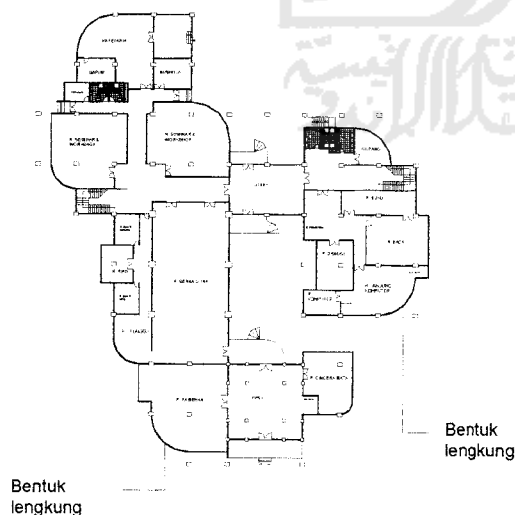
Pada tahap ini terjadi perubahan bentuk denah karena pertimbangan bentuk tapak.



Gbr. 3.5 Denah Ke Tapak
(Sumber : Perancangan)

3.1.4.1 Dinamis

Bentuk denah ruang yang memadukan bentuk lengkung.

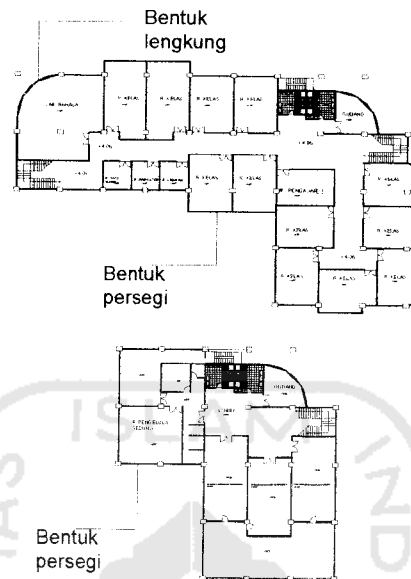


Gbr. 3.6 Bentuk Denah Dinamis

(Sumber : Perancangan)

3.1.4.2 Heterogen

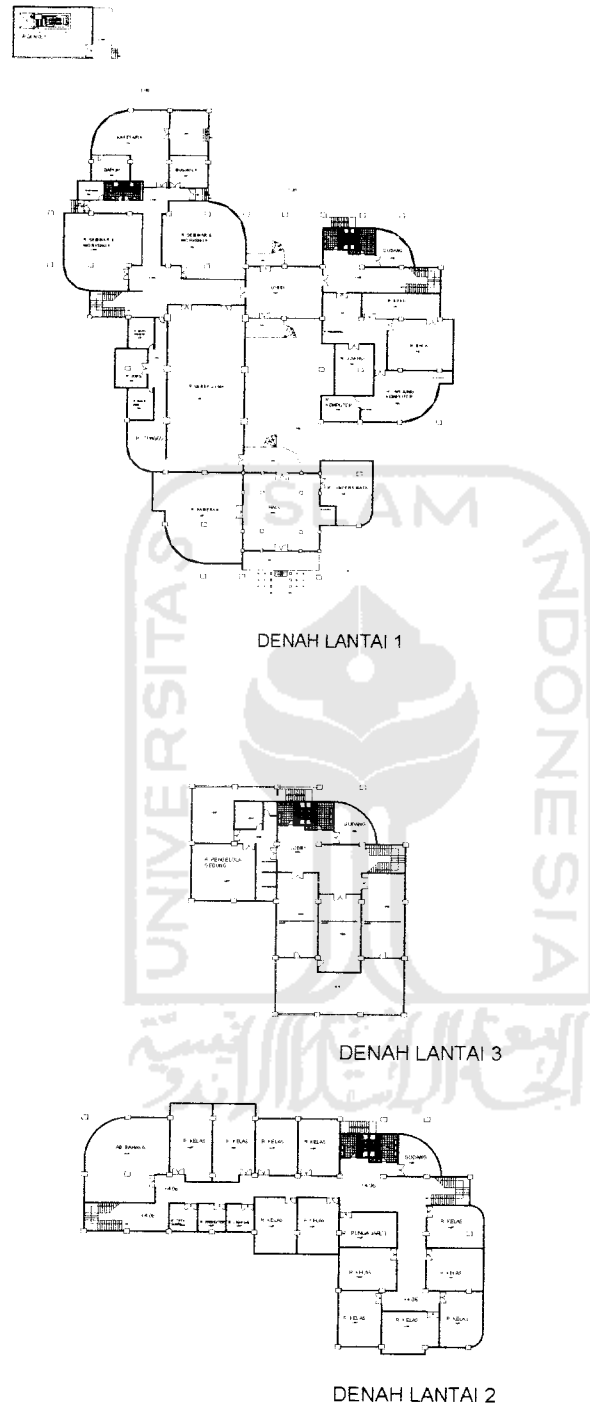
Bentuk ruang denah yang berbeda.



Gbr. 3.7 Bentuk Denah Heterogen

(Sumber : Perancangan)

3.1.5 Denah hasil akhir



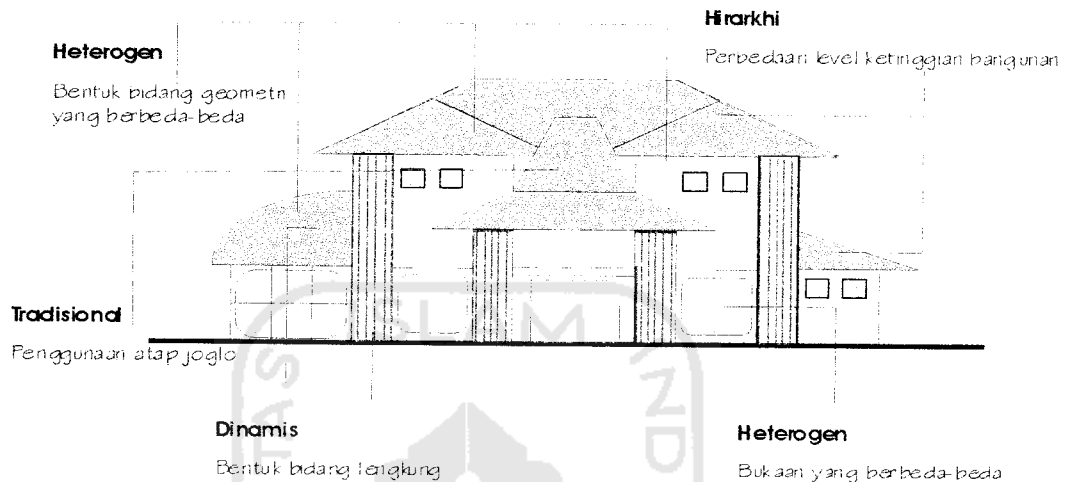
Gbr. 3.8 Denah Akhir

(Sumber : Perancangan)

3.2 Perancangan Tampak

3.2.1 Tampak Awal

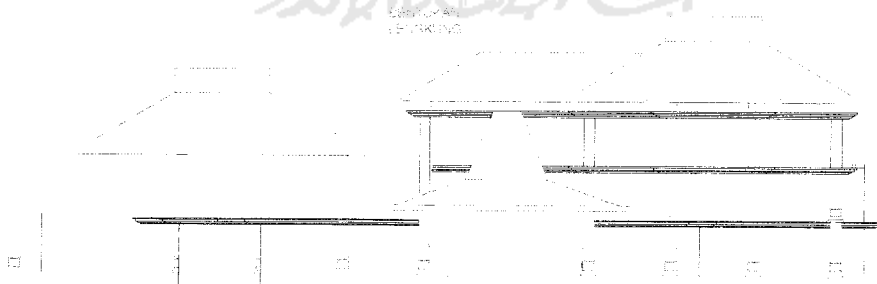
Tampak awal bangunan yang memiliki konsep hirarkhi, heterogen, dinamis, tradisional.



Gbr. 3.9 Tampak Awal
(Sumber : Perancangan)

3.2.2 Tampak Pengembangan Desain

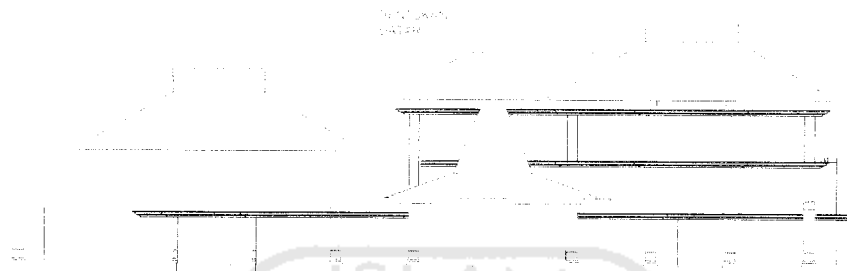
- Pada tahap ini penulis mencoba menggunakan bentuk lengkung pada bidang atap.



Gbr. 3.10 Bentuk Awal Atap Lengkung

(Sumber : Perancangan)

- b. Kemudian terjadi perubahan dari atap lengkung menjadi atap datar, dengan pertimbangan menyatukan garis horisontal atap yang lain.



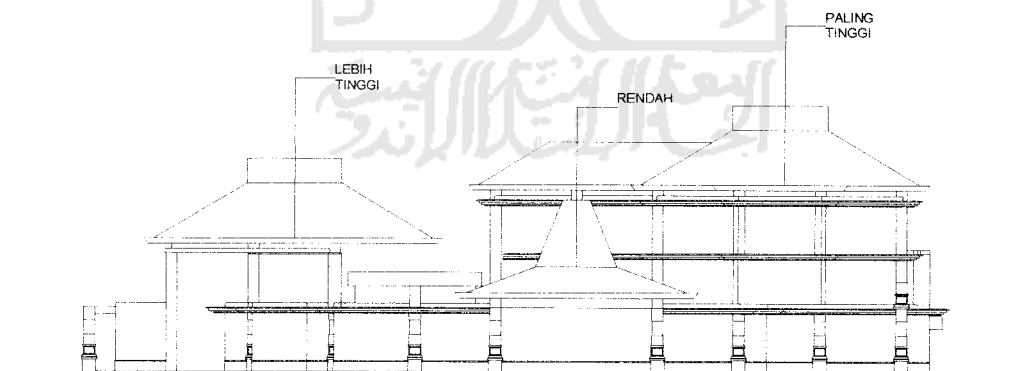
Gbr. 3.11 Bentuk Akhir Atap Datar

(Sumber : Perancangan)

3.2.3 Konsep Tampak

3.2.3.1 Hirarkhi

Konsep hirarkhi ditunjukkan dengan perbedaan ketinggian atap pada bangunan.

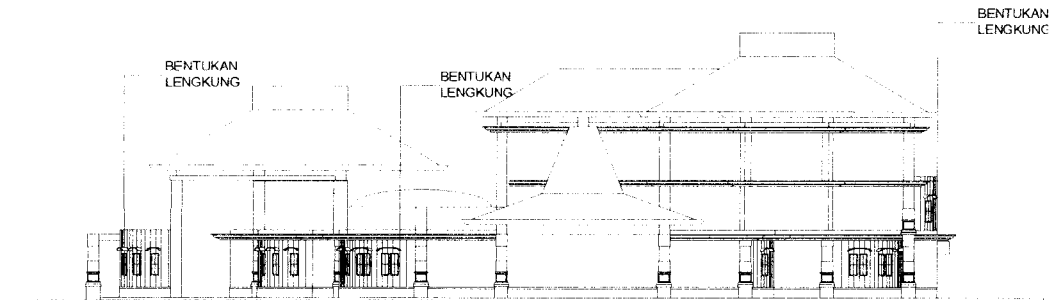


Gbr. 3.12 Bentuk Hirarkhi Pada Tampak

(Sumber : Perancangan)

3.2.3.2 Dinamis

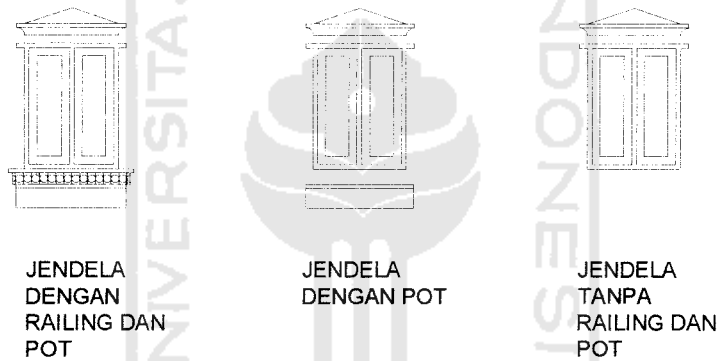
Konsep dinamis ditunjukkan dengan bentukan bidang lengkung pada dinding bangunan.



Gbr. 3.13 Bentuk Dinamis Pada Tampak

(Sumber : Perancangan)

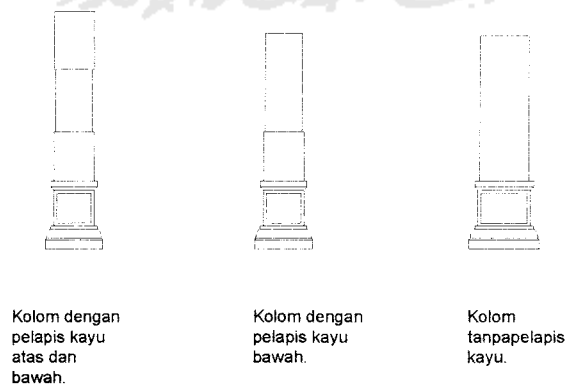
Bentuk bukaan jendela yang sama tetapi dengan pelengkap yang berbeda



Gbr. 3.14 Bentuk Jendela Dinamis

(Sumber : Perancangan)

Bentuk kolom yang sama dengan pelengkap yang berbeda.

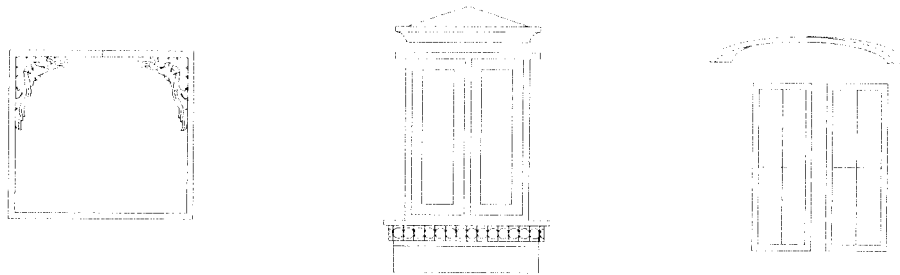


Gbr. 3.15 Bentuk Kolom

(Sumber : Perancangan)

3.2.3.3 Heterogen

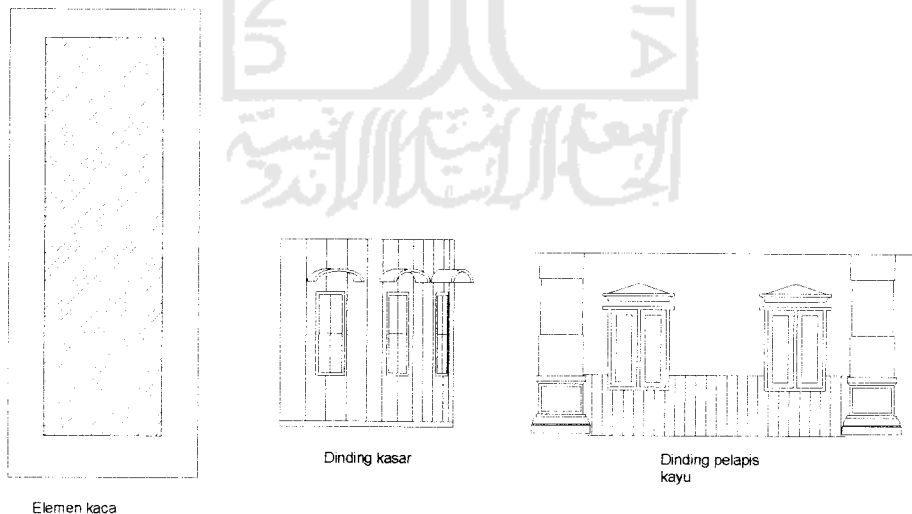
Konsep heterogen ditunjukkan dengan penggunaan bukaan jendela yang berbeda.



Gbr. 3.16 Bentuk Jendela Heterogen

(Sumber : Perancangan)

Penggunaan elemen pelapis dinding gedung yang berbeda.

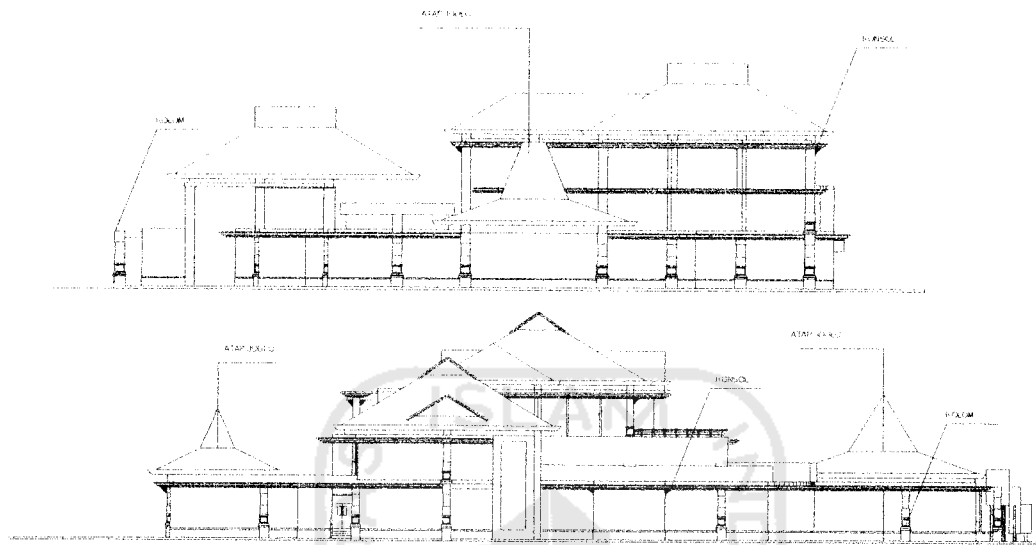


Gbr. 3.17 Elemen Pelapis Dinding

(Sumber : Perancangan)

3.2.3.4 Tradisional

Penerapan pada bangunan adalah dengan pemakaian atap berbentuk joglo, bentukan kolom, dan konsol.

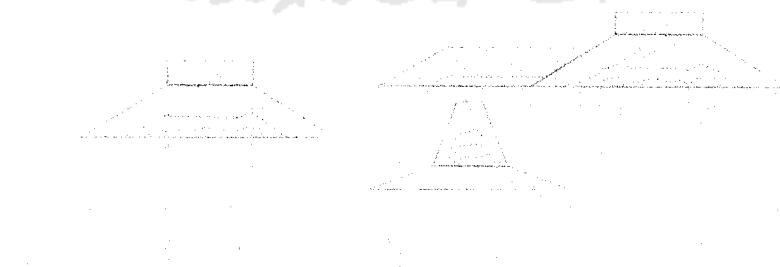


Gbr. 3.18 Konsep Tradisional

(Sumber : Perancangan)

3.2.3.5 Jogja Never Ending Asia

Penerapan pada bangunan adalah atap menggunakan warna hijau, yang merupakan transformasi dari warna logo JNE.



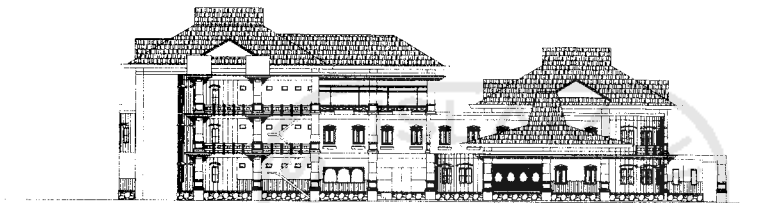
Gbr. 3.19 Konsep JNE

(Sumber : Perancangan)

3.2.4 Tampak hasil akhir



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



TAMPAK SAMPING KANAN

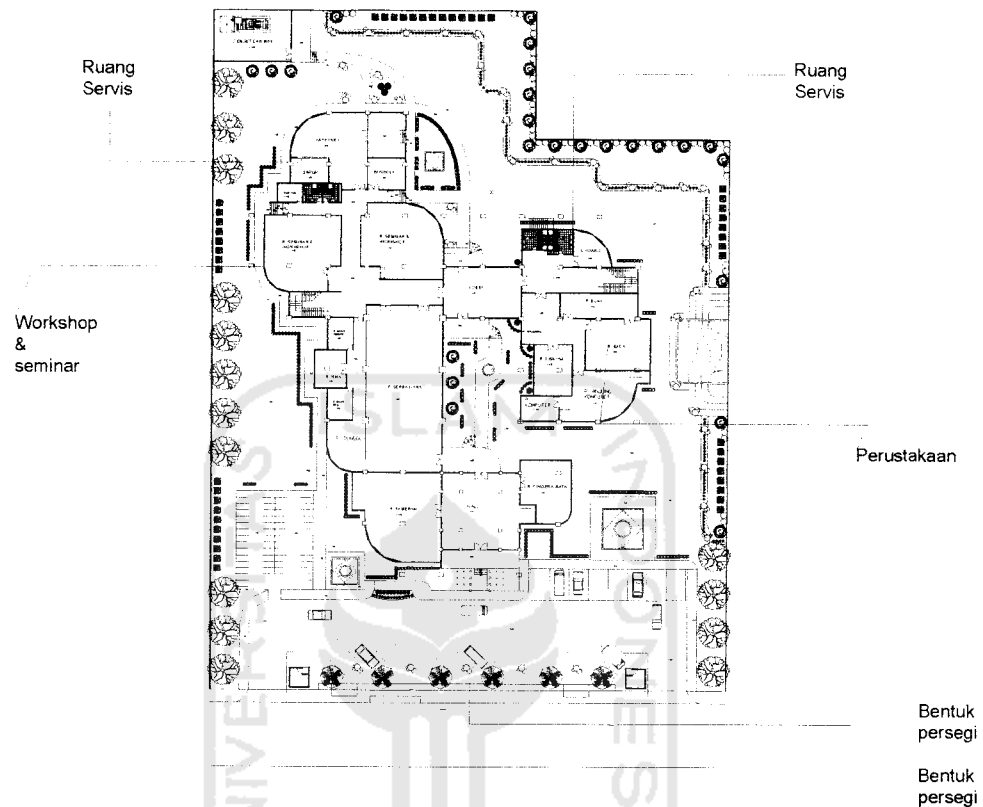


TAMPAK SAMPING KIRI

Gbr. 3.20 Tampak Akhir Bangunan

(Sumber : Perancangan)

3.3 Perencanaan Tapak

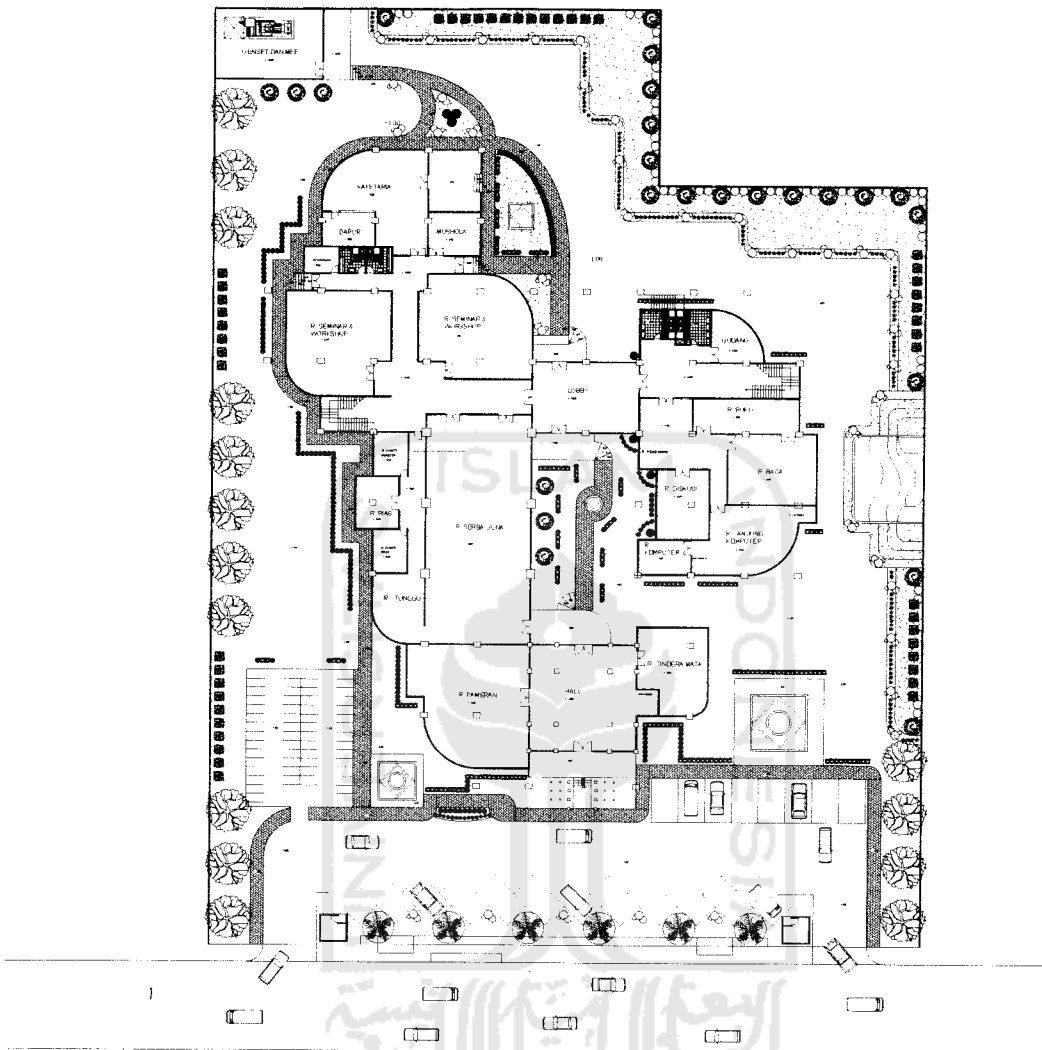


Gbr. 3.21 Perencanaan Tapak

(Sumber : Perancangan)

- Vegetasi sebagai barrier penahan kebisingan dan estetis.
- Ruang servis diletakkan ke belakang.
- Ruang yang butuh ketenangan diletakkan agak ke belakang dari site.

3.3.1 Site Plan



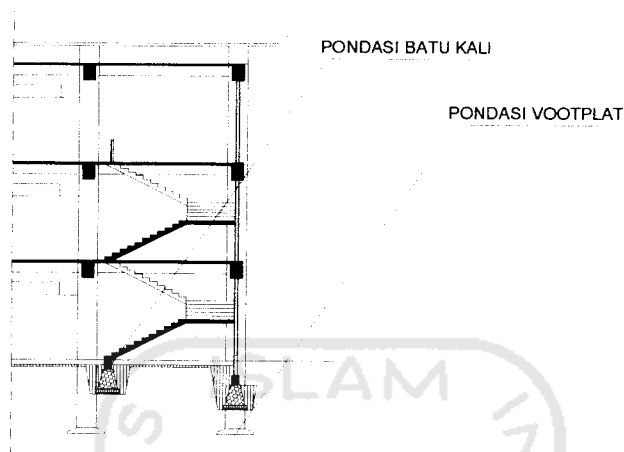
Gbr. 3.22 Site Plan

(Sumber : Perancangan)

3.4 Perancangan Struktur

3.4.1 Pondasi

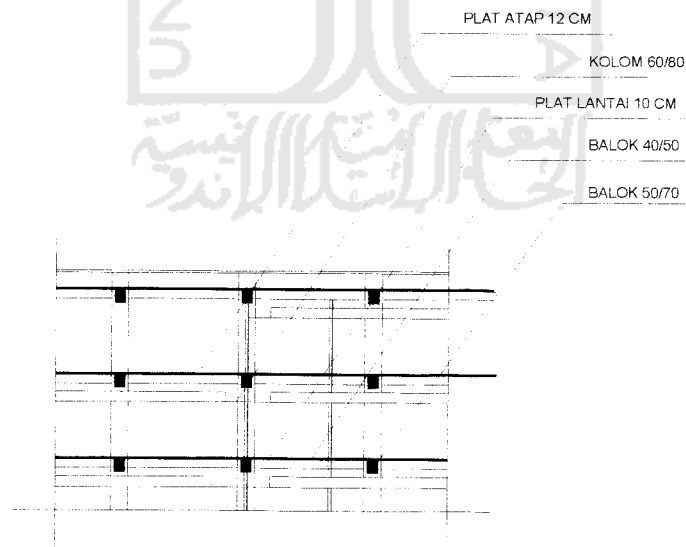
Pondasi pada gedung Pusat Informasi Kebudayaan ini menggunakan pondasi menerus pasangan batu kali dan vootplat.



Gbr. 3.23 Pondasi
(Sumber : Perancangan)

3.4.2 Struktur Utama

Struktur utama dari gedung ini menggunakan sistem struktur rigid frame, yang terdiri dari kolom dan balok.

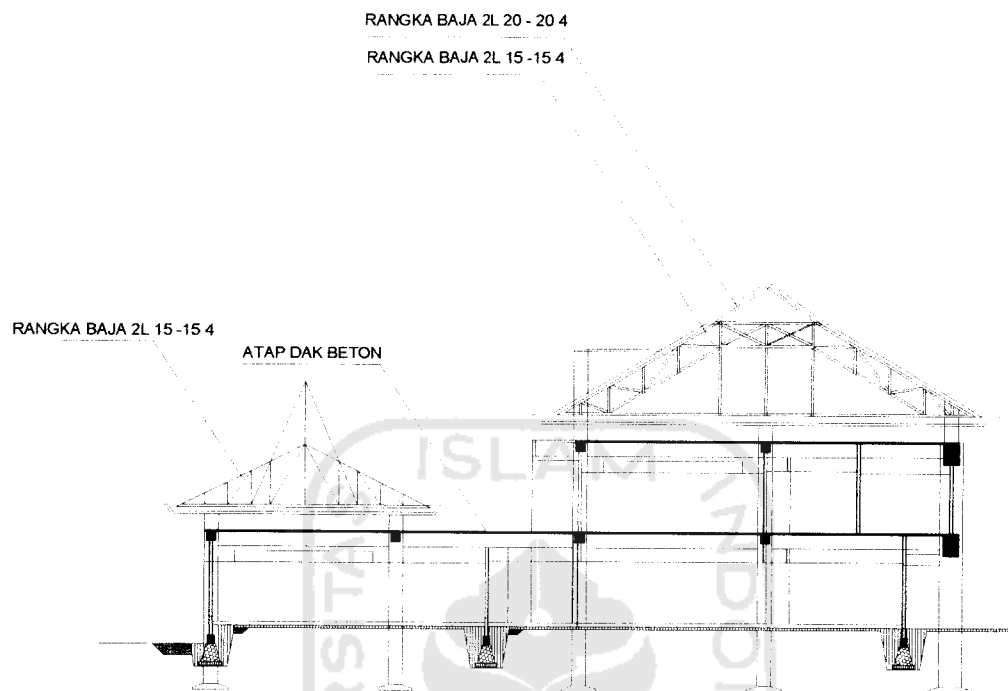


Gbr. 3.24 Struktur Rigid Frame

(Sumber : Perancangan)

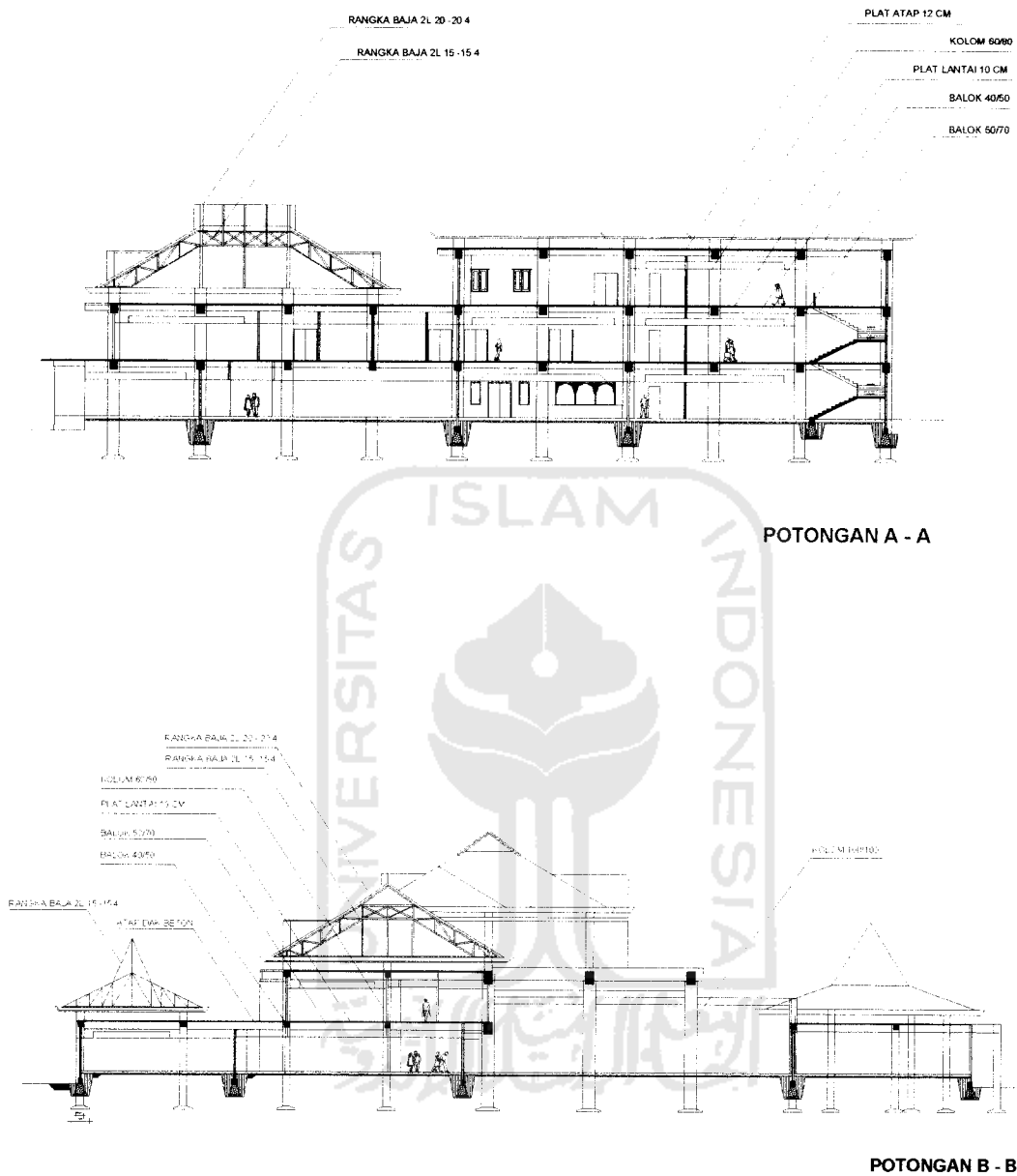
3.4.3 Struktur Atap

Struktur atap pada gedung ini menggunakan rangka baja dan dak beton bertulang.



Gbr. 3.25 Struktur Atap
(Sumber : Perancangan)

3.4.4 Potongan Struktur



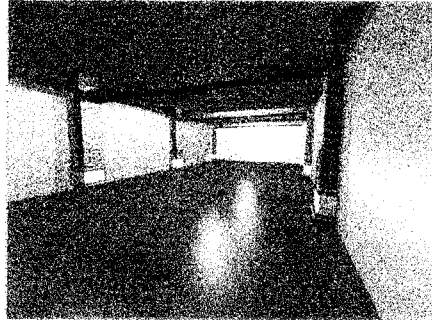
Gbr. 3.26 Potongan Struktur

(Sumber : Perancangan)

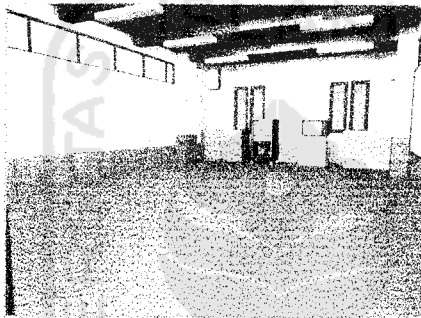
3.5 Perancangan Interior

3.5.1 Konsep JNE

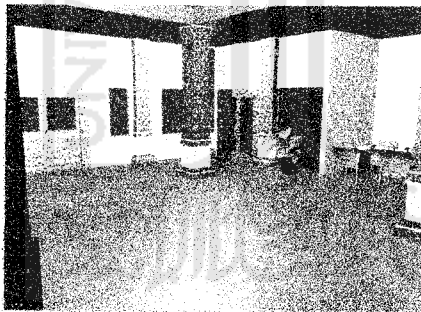
Penggunaan warna hijau dan kuning pada interior ruang di gedung ini (kolom, jendela, pintu, dinding), pada ruang serbaguna dan kelas didominasi oleh warna hijau.



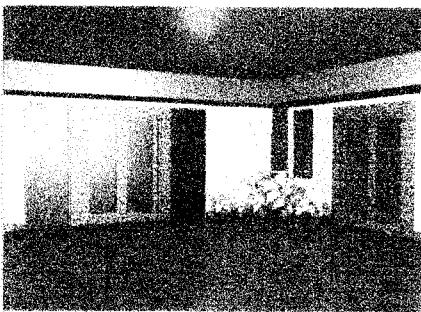
Ruang Serba Guna



Ruang Kelas



Hall



Lobby

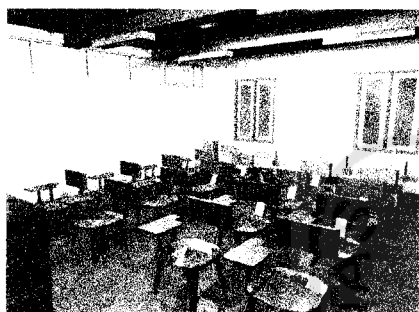
Gbr. 3.27 Interior Ruang

(Sumber : Perancangan)

3.5.2 Skala Ruang Yang Berbeda

Gedung ini memiliki skala ruang yang berbeda, salah satu contohnya adalah ruang serbaguna yang memiliki luasan yang terbesar dan ketinggian plafon yang tertinggi.

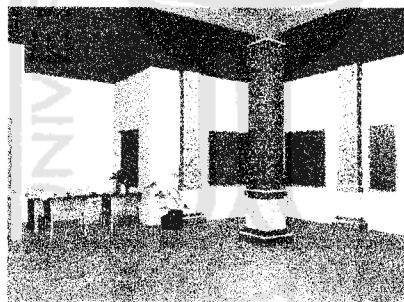
Hall yang memiliki ketinggian plafon yang 1 M lebih rendah dari ruang serbaguna, dan ruang kelas yang memiliki ketinggian plafon yang terendah.



KELAS



SERBAGUNA



HALL

Gbr. 3.28 Skala Ruang

(Sumber : Perancangan)

3.5.3 Ruang Sirkulasi Yang Berbeda

Pada Gedung Pusat Informasi Kebudayaan ini memiliki ruang sirkulasi yang berbeda.

3.5.3.1 Ruang Sirkulasi Terbuka

Yang dimaksud dengan ruang sirkulasi terbuka adalah sirkulasi pejalan kaki pada jalur khusus pedestrian yang berhubungan dengan ruang luar secara langsung.

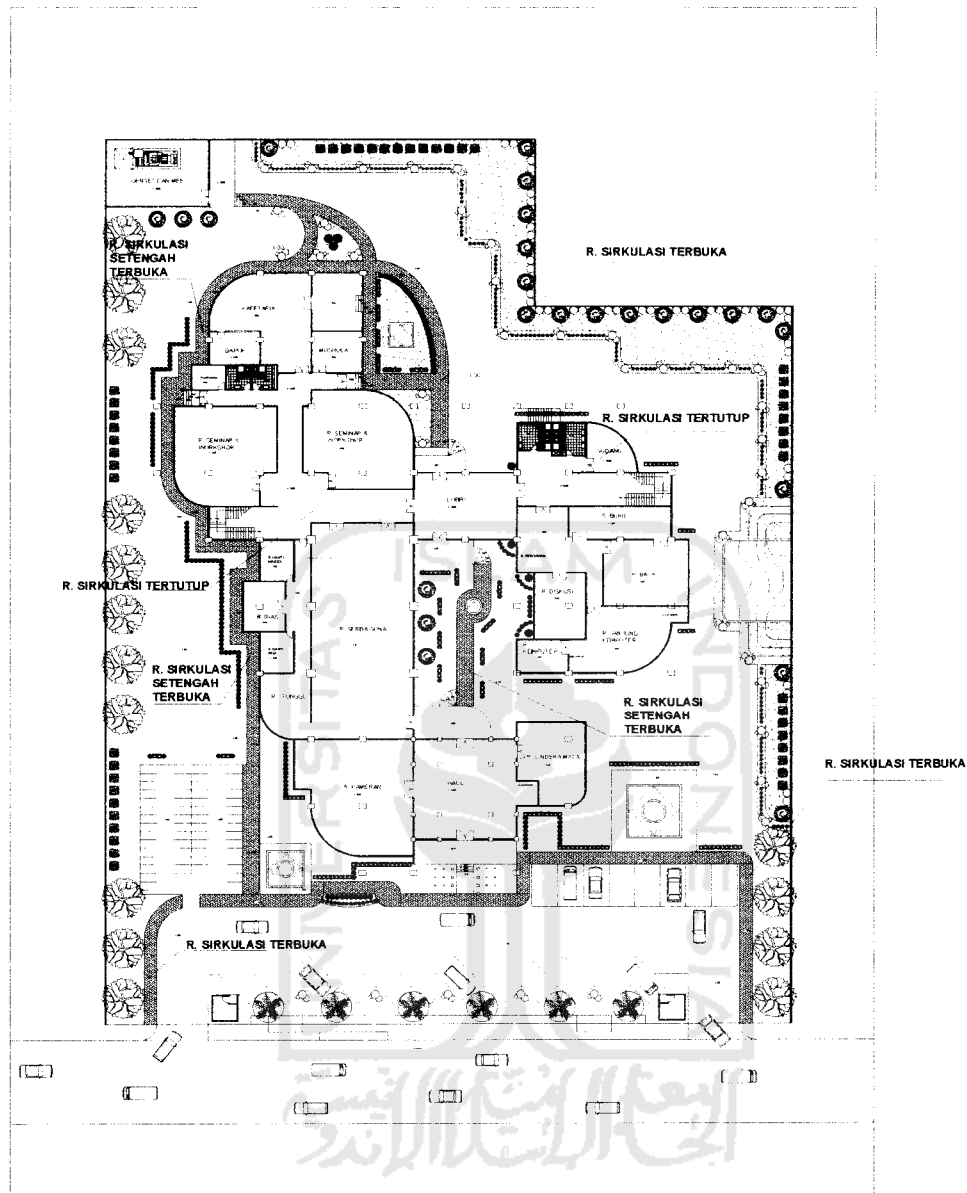
Jalur ini tidak dibatasi oleh dinding masif dan atap, tetapi menggunakan elemen perkerasan dari bahan paving blok berbentuk segi empat.

3.5.3.2 Ruang Sirkulasi Setengah Terbuka

Yang dimaksud dengan ruang sirkulasi setengah terbuka adalah sirkulasi pejalan kaki yang masih berhubungan dengan ruang luar dan dibatasi dengan dinding masif dan penutup atap.

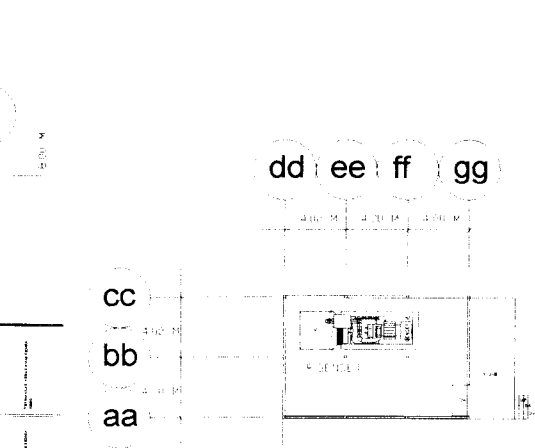
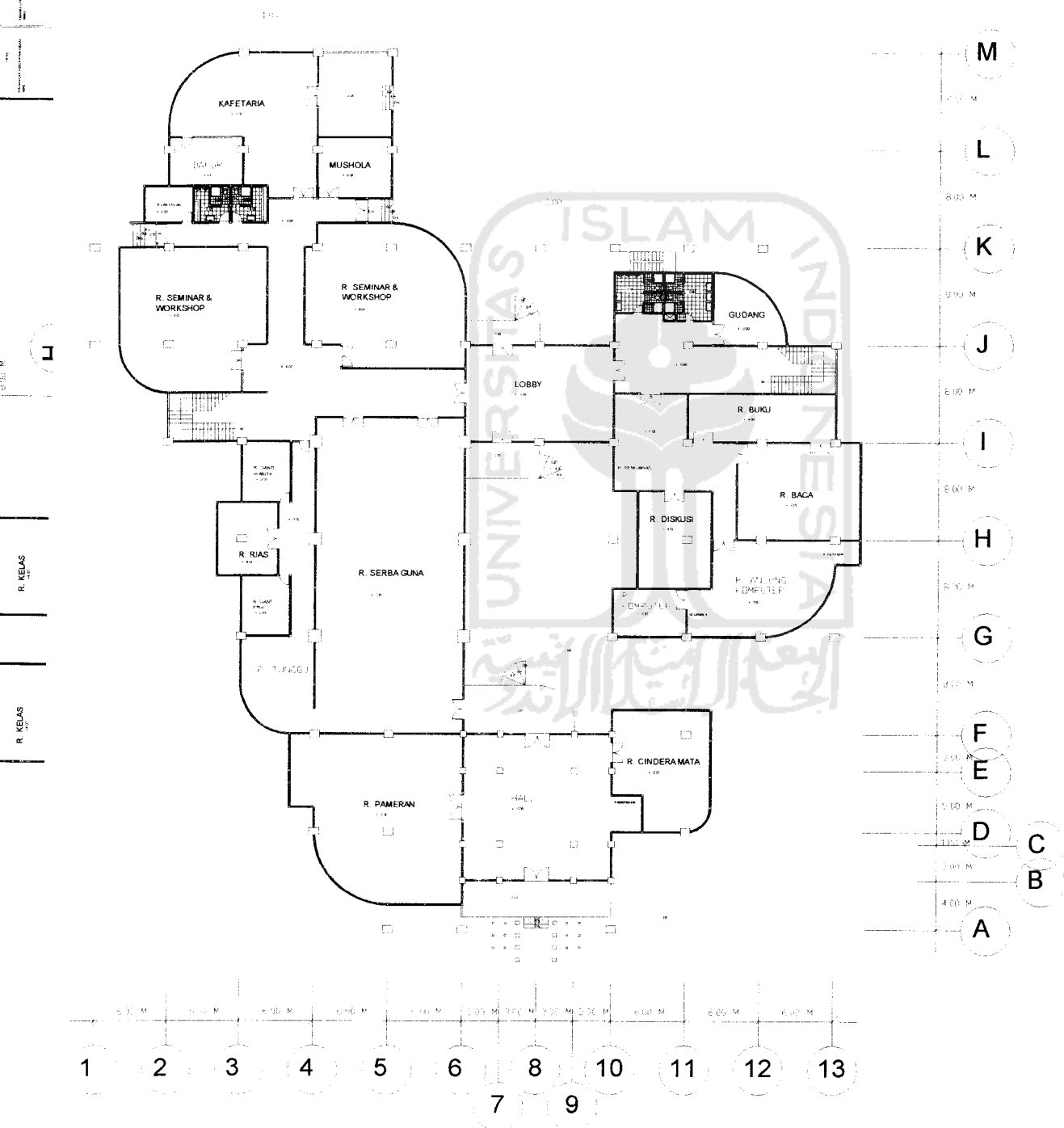
3.5.3.3 Ruang Sirkulasi Tertutup

Yang dimaksud dengan ruang sirkulasi tertutup adalah sirkulasi pejalan kaki yang berada di dalam bangunan, yang menghubungkan antar ruang.

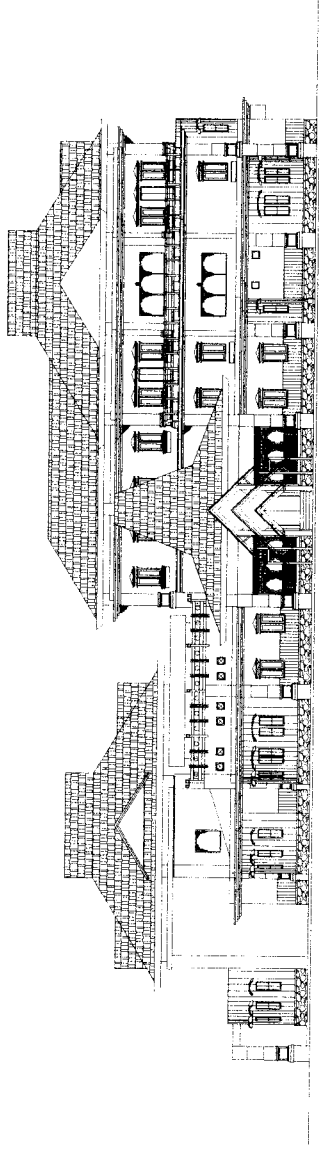


Gbr. 3.29 Ruang Sirkulasi

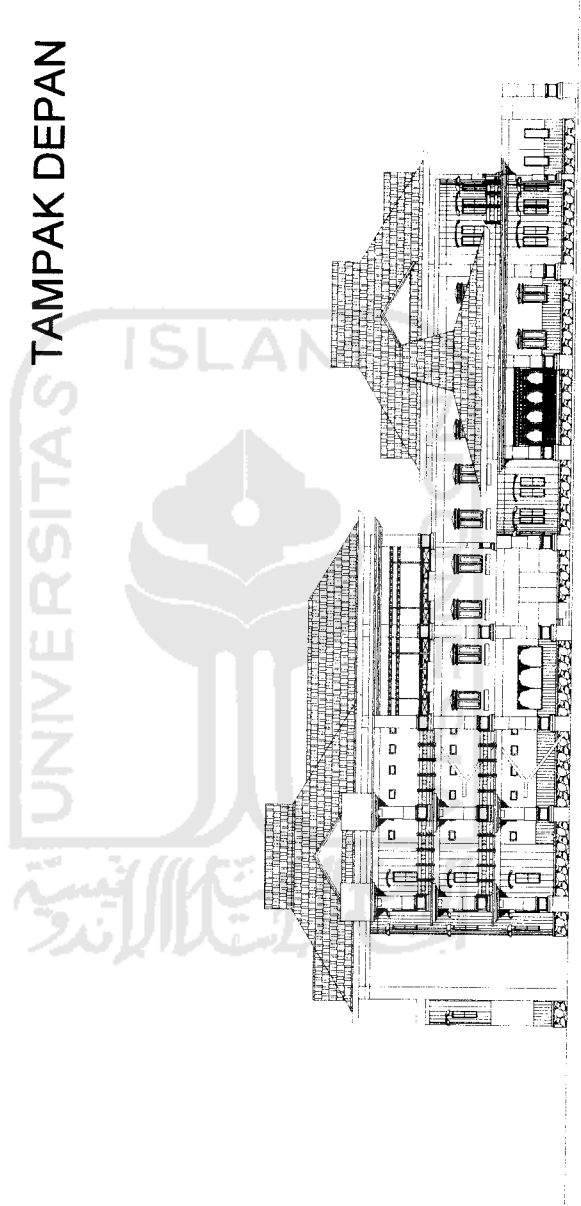
(Sumber : Perancangan)



 <div>TUGAS AKHIR</div> <div>JURUSAN ARSITEKTUR</div> <div>FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN</div> <div>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</div>	PERIODE III	SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2002/2003	PUSAT INFORMASI KEBUDAYAAN BERSAMA DI YOGYAKARTA	KARAKTER JOGJAKARTA SEBAGAI KOTA PELAJAR, WISATA, BUDAYA, DAN JOGA NEVER ENDING ASIA	Dosen Pembimbing	Identitas Mahasiswa		Judul Gambar	Skala	Lembar ke	Jml Lembar
					IR Endy Marlina, MT	Nama	Faisal Riva RM				
						No. Mahasiswa	97.512.144				
						Tanda Tangan					

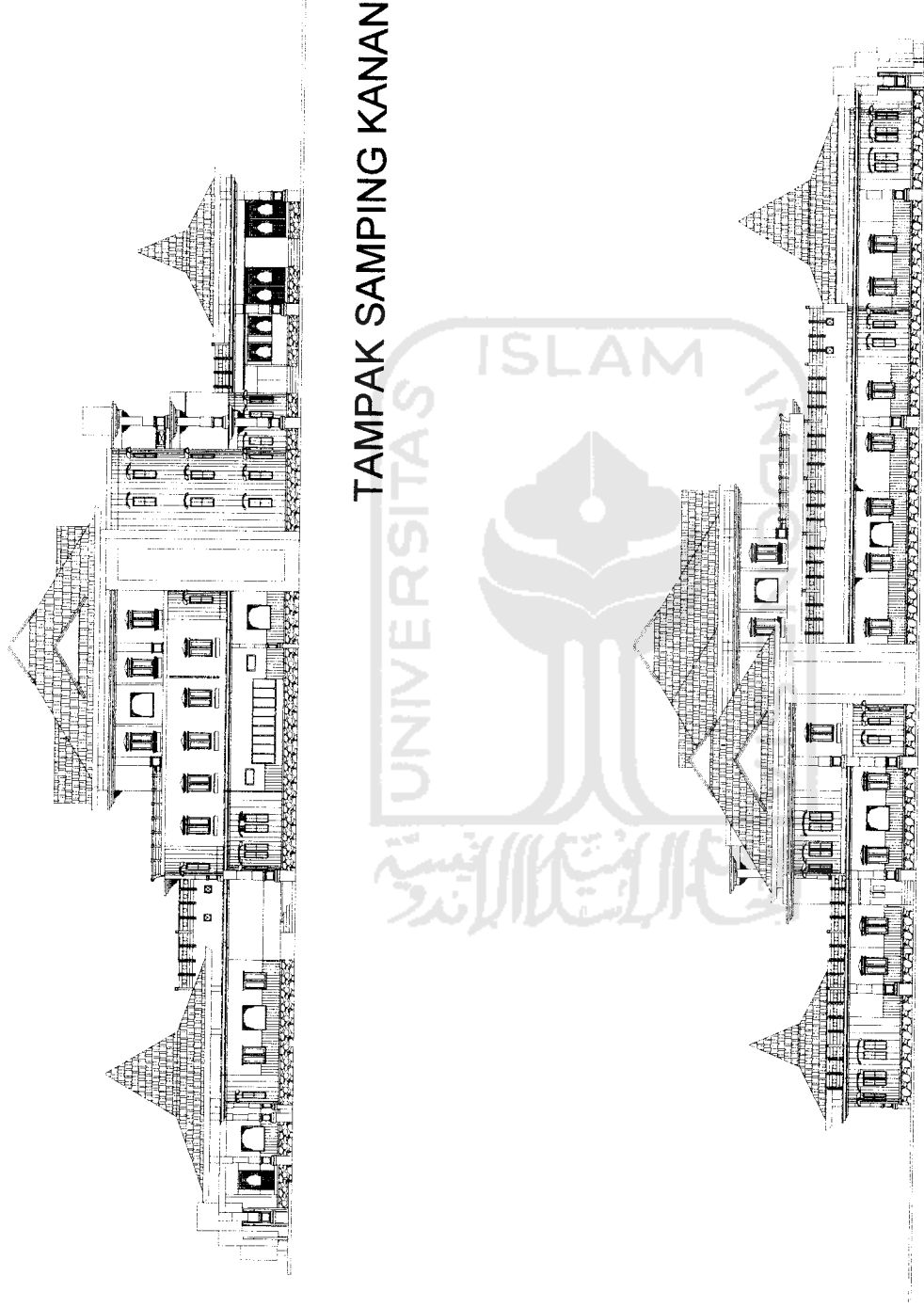


TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

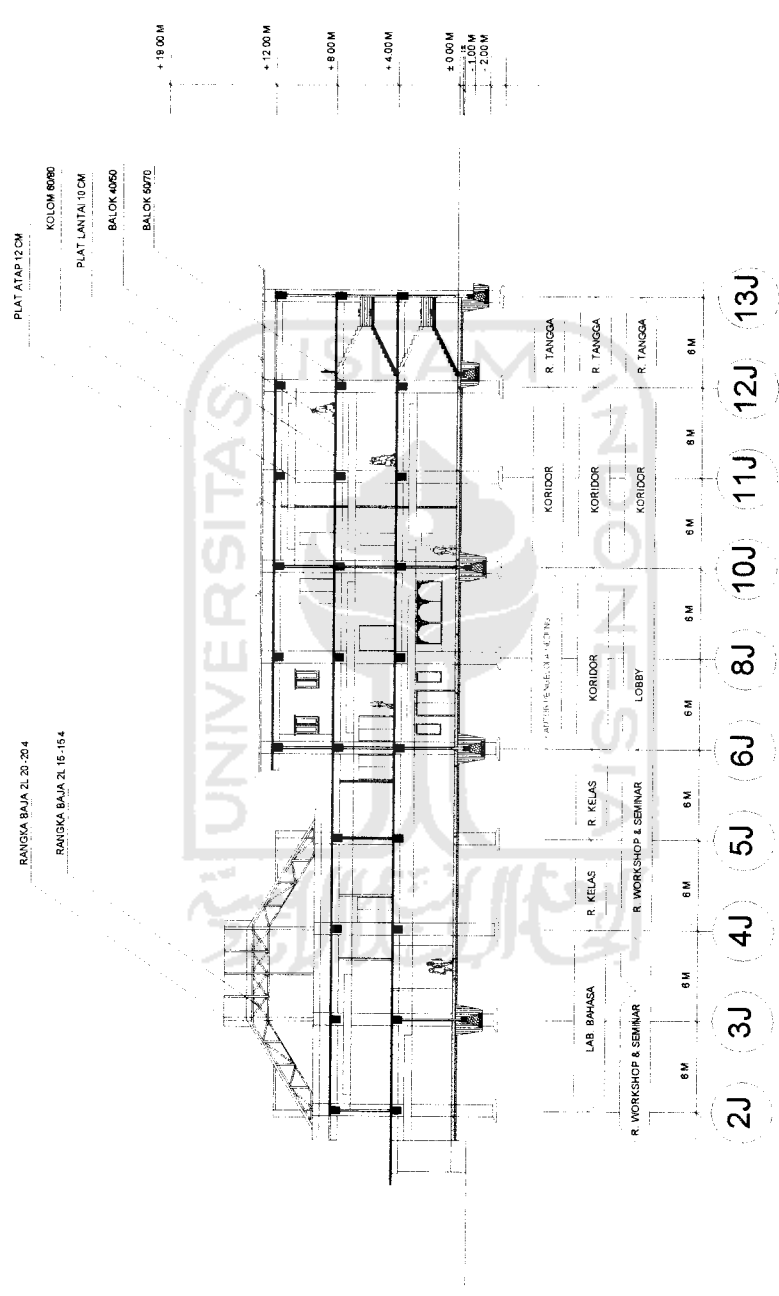
	TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2002/2003	PUSAT INFORMASI KEBUDAYAAN BERSAMA DI YOGYAKARTA KARAKTER JOGJAKARTA SEBAGAI KOTA PELAJAR, WISATA, BUDAYA, DAN JOGJA NEVER ENDING ASIA	DOSEN PEMBIMBING IR. ENDY MARLINA, MT	IDENTITAS MAHASISWA NAMA FASAL RIVAI RM NO. MAHASISWA 97.512.144 TANDA TANGAN	JUDUL GAMBAR TAMPAK	SKALA 1:200	LEMBAR KE	JML LEMBAR
---	--	---	--	--	--	------------------------	----------------	-----------	------------



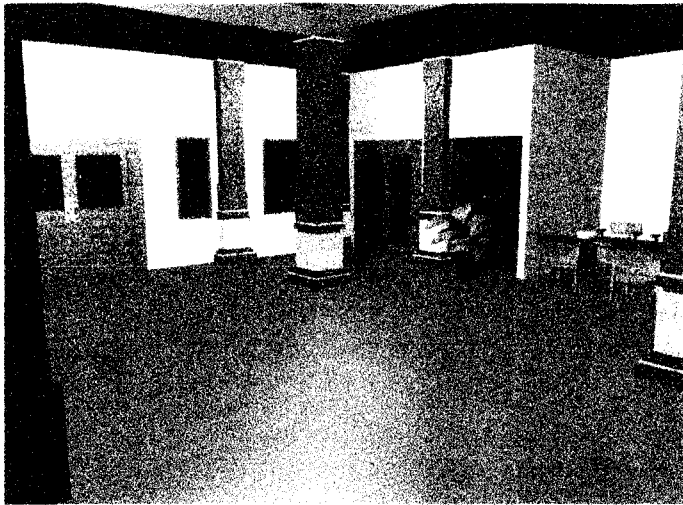
TAMPAK SAMPING KANAN

TAMPAK SAMPING KIRI

 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2002/2003	PUSAT INFORMASI KEBUDAYAAN BERSAMA DI YOGYAKARTA KARAKTER JOGJAKARTA SEBAGAI KOTA PELAJAR, WISATA, BUDAYA, DAN DOGA NEVER ENDING ASIA		DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA NAMA NO. MAHASISWA TANDA TANGAN		JUDUL GAMBAR	SKALA	LEMBAR KE	JML LEMBAR
				IR. ENDY MARLINA, MT	Faisal Rivai RM 97 512 144		TAMPAK	1:200		



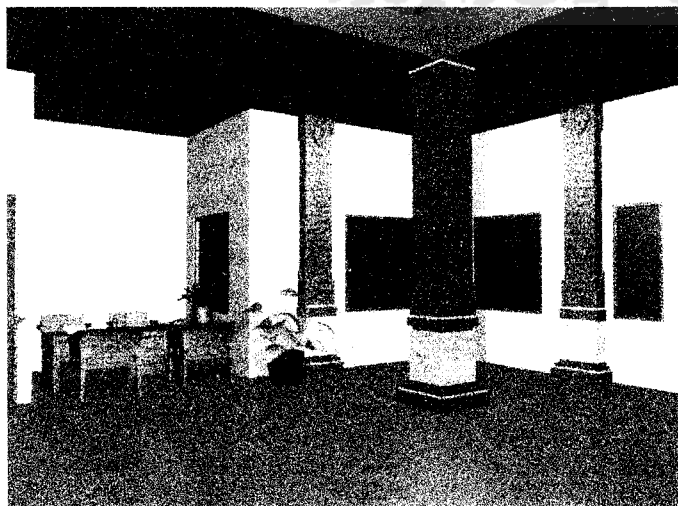
	TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2002/2003	PUSAT INFORMASI KEBUDAYAAN BERSAMA DI YOGYAKARTA KARAKTER JOGJAKARTA SEBAGAI KOTA PELAJAR, WISATA, BUDAYA, DAN JOGJA NEVER ENDING ASIA				DOSEN PEMBIMBING R ENDY MARLINA, MT		IDENTITAS MAHASISWA NAMA FAISAL RIVAI RM NO MAHASISWA 97 512 144 TANDA TANGAN		JUDUL GAMBAR POTONGAN A - A	SKALA 1:200	LEMBAR KE	JML LEMBAR



HALL



LOBBY



HALL



RUANG CINDERA MATA



RUANG PAMER



KAFETARIA